

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kawasan di Provinsi Jawa Barat dimana masyarakatnya di dominasi oleh masyarakat suku sunda yang kental akan adat istiadatnya yaitu sunda buhun, kondisi alam dan lingkungan Kabupaten Sukabumi juga tergolong masih sangat asri karena belum banyak terjamah oleh kegiatan moderenisasi dengan demikian Kabupaten Sukabumi kaya akan potensi daya tarik wisata , mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, wisata edukasi, wisata sejarah hingga wisata minat khusus. Dari beberapa jenis potensi wisata tersebut terdapat jenis-jenis wisata yang bersifat unggulan dan mempunyai ciri khas tertentu yang jarang atau mungkin tidak dimiliki oleh daerah lain. Namun saat ini wisata alam menjadi primadona bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sukabumi karena memiliki pesona alam beragam yang tersebar di berbagai daerah di kawasan Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu Kabupaten Sukabumi mendapatkan penghargaan sebagai kategori Obyek Wisata Alam dan Buatan Terbaik tingkat Nasional pada tahun 2016.

Merujuk pada pedoman teknis kawasan peruntukan pariwisata (Permen PU No. 41 Tahun 2007) arahan RTRW Jawa Barat 2009 dan RIPPDA Kabupaten Sukabumi tentang rencana kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten Sukabumi berdasarkan karakteristik dan potensi yang dimiliki terdiri dari :

Tabel 1.1
Kawasan Peruntukan Pariwisata Kabupaten Sukabumi

| Potensi Wisata | Nama Obyek Daya Tarik |
|--------------------------------------|---|
| Kawasan Peruntukan Pariwisata Budaya | <ul style="list-style-type: none">• Kampung Kasepuhan Cipta Gelar• Makam Dewi Kwan Im (Nam Hai Kwan Se Im Pu San) |
| Kawasan Peruntukan | Kawasan Wisata Bahari |

| | |
|-----------------|---|
| Pariwisata Alam | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Pantai Cibangban dan Karanghawu (Kecamatan Cisolok) • Kawasan Pantai Loji, Pantai Sangrawayang (Kecamatan Simpenan) • Kawasan Pantai Ujung Genteng, Pantai Cibuaya, Muara Panarikan dan kawasan Surfing Ombak Tujuh (Kecamatan Ciracap) • Kawasan Pantai Palangpang, Pantai Cikepuh, Pantai Citirem, Pantai Cisaar dan Driving Karang Antu (Kecamatan Ciemas) <p>Kawasan Ekowisata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Pantai Pangumbahan, Ujung Genteng (Kecamatan Ciracap) • Taman Wisata Alam Sukawayana (Kecamatan Cikakak) <p>Kawasan Wisata Air Terjun/Curug</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curug Cidolog (Kecamatan Simpenan) • Curug Sodong, Curug Cimarunjung, Curug Awang, Curug Cikanteh (Kecamatan Ciemas) <p>Kawasan Wisata Danau/Situ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Situ Endah (Kecamatan Waluran) <p>Kawasan Wisata Gua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gua Lalay (Kecamatan Palabuanratu) • Gua Obing dan Gua Walet Cibalimbing (Kecamatan Surade) |
|-----------------|---|

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tahun 2016

Objek daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Sukabumi sangat banyak, beragam dan menarik, namun saat ini Kabupaten Sukabumi memiliki kawasan wisata baru yaitu kawasan wisata Geopark Ciletuh yang merupakan tempat tersingkapnya bebatuan tertua di Jawa Barat.

Geopark Ciletuh Sukabumi merupakan salah satu Geopark Nasional yang di rekomendasikan untuk menjadi UNESCO Global Geopark yang saat ini sedang dibenahi oleh pemerintah karena Geopark Ciletuh sangat potensial untuk digali dan dikembangkan menjadi destinasi wisata kelas dunia. Kawasan Geopark Ciletuh memiliki luas 35.000 Ha yang mencakup beberapa Kecamatan di Kabupaten

Ajeng Almaherawati Mu'min, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE KECAMATAN CIEMAS GEOPARK CILETUH SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sukabumi yaitu Kecamatan Cisolok, Kecamatan Cikakak, Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Simpenan, Kecamatan Waluran, Kecamatan Ciemas, Kecamatan Ciracap dan Kecamatan Surade. Geopark Ciletuh Sukabumi merupakan hasil dari tumbukan dari dua lempeng yang berbeda yaitu lempeng Eurasia (lempeng benua) yang berkomposisi granit dan lempeng Indo-Australia (lempeng samudera) yang berkomposisi basal yang menghasilkan batuan sedimen laut dalam, batuan metaforik dan batuan beku basa hingga ultra basa. Karena ciri khas geologinya yang tidak ditemukan di tempat lain menjadikan Ciletuh sebagai geopark Nasional. Geopark Ciletuh Sukabumi memiliki tiga unsur keragaman yaitu :

1. Keragaman geologi (*geo diversity*) yang didalamnya terdapat air terjun, bentang alam, pulau-pulau kecil, batuan unik, gua laut, batuan langka, fosil, pantai dan geysir.
2. Keragaman Hayati (*bio diversity*) yang terdiri dari :
 - a. Kawasan konservasi yang berupa hutan primer dan sekunder yaitu, Cagar Alam Cibanteng, Tangkuban Parahu Sukawayana, Suaka Margasatwa Cikepuh dan Taman Wisata Alam Sukawayana
 - b. Kawasan budidaya yang dikelompokkan menjadi kelompok tanaman pangan yaitu berupa sawah dan ladang aneka jenis padi, kelompok tanaman hortikultura yang berupa tanaman aneka buah-buahan dan sayur dan kelompok tanaman biofarmaka yang berupa tanaman untuk bahan baku obat
3. Keragaman budaya (*cultural diversity*) yang terdiri dari tradisi dan kesenian masyarakat setempat yaitu tradisi *tatanen*, *hajat laut* dan legenda rakyat, kerajinan tangan dalam bentuk anyaman bambu, Batik Pakidulan khas Ciletuh dan memiliki situs budaya masyarakat yaitu “*leuit-leuit*”.

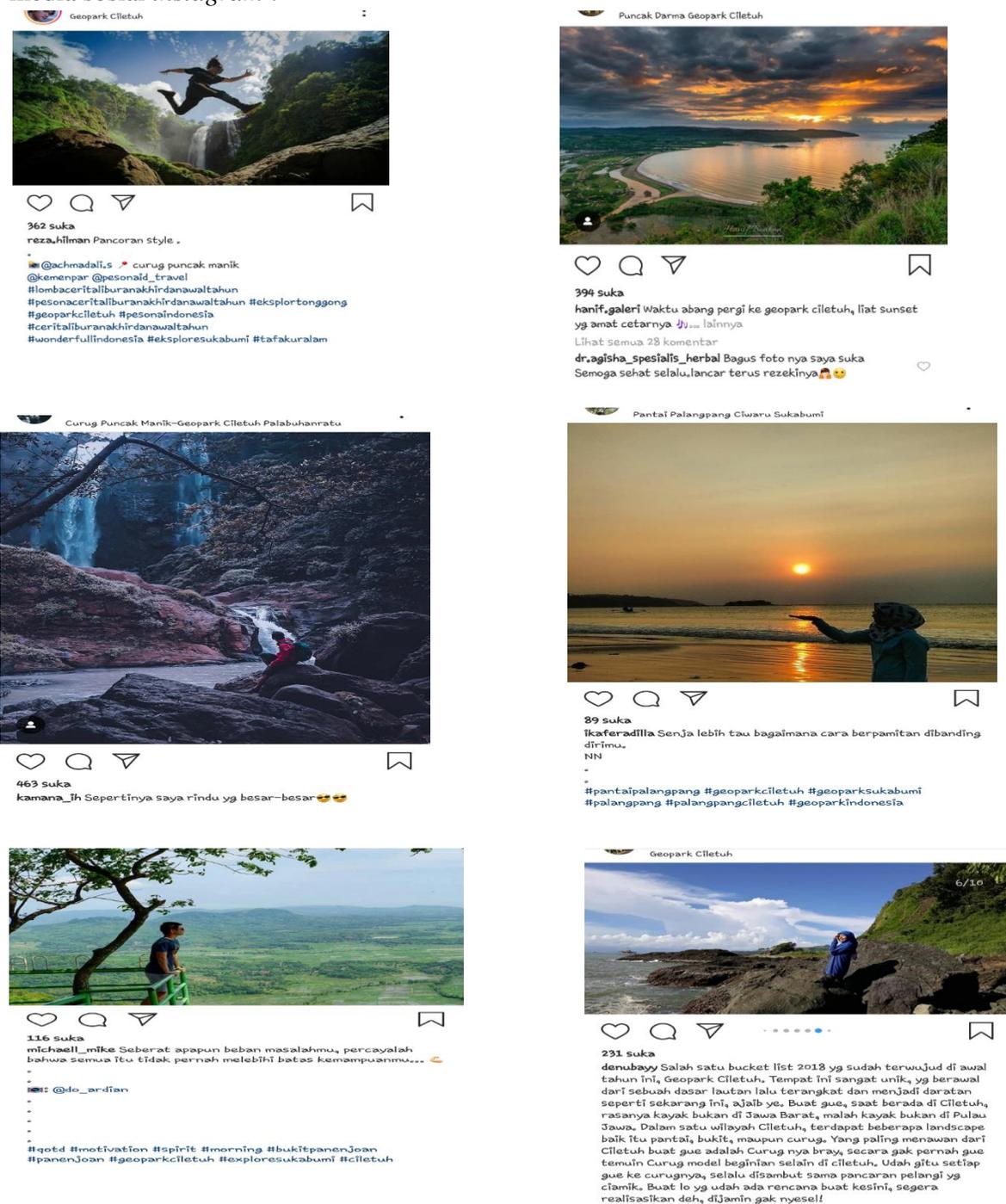
Geopark Ciletuh Sukabumi sedang dikembangkan menjadi salah satu obyek daya tarik wisata berbasis geowisata karena geowisata sendiri merupakan salah satu kegiatan dari sebuah geopark. Menurut Newsome & Dowling (2010) geowisata merupakan wisata berkelanjutan dengan fokus utama terhadap evolusi bumi serta

fitur geologi yang mendorong pemahaman lingkungan dan budaya, apresiasi dan konservasi dan menguntungkan masyarakat lokal. Adapun pemahaman lebih umum yang dikemukakan oleh Tourtellot (2002) yang mendefinisikan geowisata sebagai pariwisata yang menopang atau meningkatkan karakter geografis tempat yang dikunjunginya, lingkungan, budaya, estetika, warisan juga kesejahteraan penduduknya.

Pengembangan dan pengelolaan Geopark Ciletuh Sukabumi dilakukan oleh pemerintah setempat yaitu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi sebagai badan pengelola pariwisata pemerintah yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan, selain oleh pemerintah Geopark Ciletuh Sukabumi dikelola juga oleh masyarakat setempat yaitu organisasi masyarakat Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi (PAPSI) dengan motto “memuliakan warisan bumi menyejahterakan masyarakat”.

Geopark Ciletuh Sukabumi memiliki keragaman geologi mulai dari batuan alamnya, fosil, mineral atau yang disebut juga geologi dan bentang alam, proses fisik terbentuknya Geopark Ciletuh Sukabumi atau yang disebut dengan geomorfologi, menjadikan Geopark Ciletuh Sukabumi memiliki bentang alam yang sangat indah, disana dapat dijumpai banyak air terjun dengan kekhasannya masing-masing, ada pantai yang berhadapan langsung dengan lautan samudera hindia, ada pesawahan yang berpetak-petak dengan rapih, hutan hijau yang ditumbuhi aneka tumbuhan dan bukit yang menyuguhkan pemandangan alam dari ketinggian. Karena memiliki keindahan alam yang begitu menakjubkan Geopark Ciletuh menjadi terkenal lewat postingan-postingan foto netizen di media sosial *instagram*, karena pesona alam Geopark Ciletuh Sukabumi disebut-sebut sebagai obyek ‘instagramable’ yaitu sebutan untuk obyek foto yang dianggap bagus untuk di unggah ke sosial media

instagram. Berikut merupakan foto-foto Geopark Ciletuh yang diposting netizen di media sosial *instagram* :



Gambar 1.1
Foto-Foto Geopark Ciletuh Sukabumi di Instagram
Sumber : Instagram 2017

Selain dikenal melalui media sosial kawasan Geopark Ciletuh juga mendapat ulasan-ulasan yang sangat bagus di salah satu *website* pariwisata yaitu *Tripadvisor* Indonesia, dari beberapa ulasan yang diberikan wisatawan 45% memberikan nilai sangat bagus dan 55% memberikan nilai luar biasa. Dari ulasan-ulasan tersebut sebagian besar wisatawan yang pernah berkunjung ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh mengatakan bahwa alam yang dimiliki Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi sangatlah indah dan menakjubkan. Ulasan-ulasan di *Tripadvisor* Indonesia dapat dilihat secara terperinci di lampiran.

Dengan adanya ulasan-ulasan positif dari *Tripadvisor* Indonesia tentu hal tersebut sangat ber[engaruh terhadap perkembangan kunjungan wisatawan di Geopark Ciletuh, berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di kawasan Geopark Ciletuh :

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Geopark Ciletuh Sukabumi

| No | Kecamatan | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|----|---------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | Cisolok | 3.200 | 34.000 | 36.000 | 38.000 | 40.000 |
| 2 | Cikakak | 150 | 250 | 500 | 700 | 1000 |
| 3 | Palabuhanratu | 140.000 | 170.000 | 200.000 | 270.000 | 300.000 |
| 4 | Simpenan | 150 | 250 | 500 | 700 | 1.000 |
| 5 | Waluran | 130 | 220 | 300 | 500 | 700 |
| 6 | Ciemas | 140 | 235 | 350 | 525 | 25.000 |
| 7 | Ciracap | 105.000 | 130.000 | 147.000 | 170.000 | 160.000 |
| 8 | Surade | 60.000 | 70.000 | 87.000 | 100.000 | 99.000 |
| | Jumlah | 308.770 | 409.955 | 471.650 | 580.425 | 626.700 |

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat 2016

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa wisatawan yang datang ke kawasan Geopark Ciletuh selalu meningkat setiap tahunnya meskipun terjadi sedikit penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Kecamatan Ciracap dan Surade tetapi kenaikan terjadi di semua Kecamatan kawasan Geopark Ciletuh terutama di Kecamatan Ciemas yang mengalami peningkatan wisatawan yang sangat pesat.

Ajeng Almaherawati Mu'min, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE KECAMATAN CIEMAS GEOPARK CILETUH SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Ciemas adalah salah satu Kecamatan yang termasuk ke dalam kawasan Geopark Ciletuh Sukabumi yang memiliki banyak obyek daya tarik wisata diantaranya yaitu Curug Sodong, Curug Awang, Curug Cimarunjung, Curug Cikanteh, Pantai Palangpang, Pantai Cikepuh, Pantai Cisaar, Pantai Citirem, Pulau Kunti, Pulau Batu Batik, Puncak Darma, Bukit Panenjoan, Driving karang Antu dan Sungai Ciletuh. Kecamatan Ciemas menjadi kawasan pusat aktifitas kegiatan geowisata di Geopark Ciletuh dan merupakan gerbang masuk kawasan Geoapark Ciletuh Sukabumi tepatnya di Desa Geowisata Tamanjaya, desa ini adalah kawasan binaan dan pemberdayaan oleh PT. Bio Farma yang paling pesat kemajuannya. Di kecamatan Ciemas ada banyak kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan diantaranya yaitu :

1. *Geotracking* di jalur geowisata yang sudah disediakan oleh pengelola. *Geotrack* ini bercerita mengenai bagaimana awal mula terbentuknya Geopark Ciletuh Sukabumi.
2. Di Puncak Darma wisatawan dapat melihat pemandangan matahari terbit dan matahari terbenam dari ketinggian sambil mendirikan tenda dan bermalam disana, selain itu di Puncak Darma juga tersedia fasilitas untuk melakukan kegiatan olahraga paralayang yang akan mendarat di Pantai Palangpang.
3. Di Bukit Panenjoan wisatawan disuguhkan dengan pemandangan alam yang sangat indah dari ketinggian yang disebut-sebut sebagai ‘amphitheatre alam’ dan dapat berfoto di gardu pandang yang telah disediakan oleh pengelola.
4. Melakukan kegiatan menantang yaitu *rafting* atau arung jeram di Sungai Ciletuh.
5. Di Pantai Palangpang wisatawan dapat berenang ke laut karena gelombang ombaknya yang tidak terlalu besar, disini juga wisatawan dapat bersantai di bale-bale yang terdapat di pinggir pantai sambil menikmati pemandangan laut dan Curug Cimarunjung dari kejauhan, jika wisatawan datang bertepatan dengan waktu upacara adat hajat laut wisatawan dapat menyaksikan upacara adat tersebut di pantai ini. Selain itu di dekat pantai terdapat beberapa pulau kecil

yaitu pulau kunti dan pulau batu batik yang dapat dikunjungi dengan menyewa perahu nelayan dan wisawan pun dapat memancing ikan di pulau tersebut.

Kecamatan Ciemas memiliki beragam daya tarik wisata dan banyaknya aktifitas wisata yang dapat dilakukan disana menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya wisatawan yang datang ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi untuk melakukan kegiatan wisata. Namun jika di lihat dari postingan-postingan foto Geopark Ciletuh Sukabumi yang di unggah *netizen* di media sosial *instagram* dan ulasan-ulasan yang diberikan wisatawan di situs *Tripadvisor* Indonesia, wisatawan hanya fokus pada wisata alam yang di suguhkan oleh Geopark Ciletuh Sukabumi sedangkan konsep yang diterapkan adalah konsep geowisata. Dalam memutuskan pilihan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata, wisatawan tentu memiliki beberapa pertimbangan sebelum memutuskan destinasi wisata yang akan di kunjunginya. Keputusan berkunjung adalah suatu hasil dari serangkaian aktifitas dan rangsangan mental serta emosional. Menurut Philip Kotler (2009:158) keputusan berkunjung merupakan tahap dimana konsumen membentuk niat untuk membeli produk jasa yang paling di sukai, dimana keputusan untuk memodifikasi, menunda atau menghindari sangat dipengaruhi oleh risiko yang dirasakan. Namun sebelum memutuskan kunjungan wisata, wisatawan tidak begitu saja memutuskan keinginannya untuk mengunjungi suatu tempat wisata, menurut Ross (1998:31) ada faktor pendorong dan penarik seseorang untuk melakukan perjalanan, faktor pendorong sendiri artinya faktor yang membuat kita ingin berpegiان sementara faktor penarik yaitu faktor yang mempengaruhi kemana kita akan pergi setelah ada keinginan awal untuk berpegiان dan dari faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Motivasi berkunjung merupakan salah satu perilaku wisatawan. Perilaku wisatawan ini adalah hal yang harus diperhatikan dalam mengelola suatu kawasan wisata. Pengelola harus mengetahui hal apa yang benar-benar dibutuhkan dan diinginkan oleh wisatawan. Persepsi, motivasi dan ekspektasi merupakan faktor psikologi yang menentukan keputusan berkunjung, oleh karena itu pengelola harus mengetahui motivasi

wisatawan yang datang berkunjung agar dapat mengetahui permintaannya (Imas Sawitri, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata di Kecamatan Ciemas yang berada di kawasan Geopark Ciletuh Sukabumi dengan judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi*” juga untuk melihat sejauh mana konsep geowisata ini diminati oleh wisatawan di lihat dari faktor motivasi wisatawan itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana karakteristik wisatawan di Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk mengunjungi Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi ?
3. Faktor apa yang paling mendominasi motivasi wisatawan berkunjung ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan di Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi.
3. Menganalisis faktor yang paling dominan dalam motivasi berkunjung wisatawan ke Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi penelitian analisis faktor dan memberikan informasi mengenai objek wisata Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi.

2. Manfaat bagi Pengelola

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pengelola agar dalam mengembangkan objek daya tarik wisata Kecamatan Ciemas Geopark Ciletuh Sukabumi dapat sesuai dengan karakteristik dan harapan pengunjungnya.

3. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengasah kemampuan untuk menganalisis suatu kasus serta menjadi sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5 Struktur Penelitian Skripsi

Berikut merupakan struktur penulisan skripsi yang menjadi pedoman dalam penulisan penelitian ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan penulis sebagai landasan dalam menjelaskan konteks permasalahan yang diteliti dan juga berisikan penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta menggambarkan kerangka pemikiran penulis.

Ajeng Almaherawati Mu'min, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE KECAMATAN CIEMAS GEOPARK CILETUH SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai alur penelitian mulai dari lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, temuan-temuan yang didapat penulis dalam analisis data selama penelitian dan pembahasan dari temuan tersebut untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk pengelola lokasi berdasarkan hasil pembahasan temuan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini berisikan mengenai sumber-sumber teori pendukung penelitian ini.